

2. METODE PENELITIAN

2.1 Obyek penelitian

Obyek pada Penelitian ini meliputi analisis faktor pendukung hasil dalam pembejeleran senam lantai guling depan. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan penelitian deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi secara rinci dalam bentuk data dan gambar mengenai analisis faktor pendukung siswa yang mengikuti senam lantai. Menurut (Sugiyono, 2010) metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 008 Samarinda Seberang. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN 008 Samarinda Seberang Semester 2 tahun Ajaran 2023/2024.

2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

2.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009: 80), menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan adalah murid SDN 008 Samarinda Seberang seluruh siswa kelas 3 tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 654 siswa.

2.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2007: 56) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan metode *random sampling*. Secara keseluruhan, 113 siswa dari SDN 008 Samarinda Seberang yang berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran senam lantai dari siswa kelas 3

Menurut (Arikunto, 2021) jika populasi besar bisa dipakai antara 10-25%. Menurut Sugiyono (2017) dalam (Santoso, 2023) dikarenakan jumlah siswa 113 maka dari itu peneliti mengambil 25% dari seluruh populasi yaitu menggunakan rumus Slovin $25\% \times 113 = 28,25 \Rightarrow 28$ yang diambil dari setiap kelas secara random atau secara acak sebagai responden.

2.3 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan Angket tertutup dengan skala *likert*; responden hanya perlu membutuhkan tanda *check* pada kolom yang tersedia. Sebelum angket digunakan untuk penelitian, angket tersebut diuji cobakan di SDN 008 Samarinda Seberang. Angket ini memiliki empat pilihan jawaban. Sangat Setuju (SS) menerima skor 4, Setuju (S) menerima skor 3, Kurang Setuju (KS) menerima skor 2, dan Sangat Kurang Setuju (SKS) menerima skor 1.

Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	1	4
Setuju (S)	2	3
Kurang Setuju (TS)	3	2
Sangat Kurang Setuju (SKS)	4	1

Menurut Sutrisno Hadi (2001: 7-9), ada tiga langkah utama yang harus diperhatikan saat membuat instrument:

2.3.1 Mendefinisikan konstruk

Menentukan konstruk adalah langkah pertama. Ini berarti membatasi variabel atau perubahan yang akan diteliti. Siswa di kelas 3 SDN 008 Samarinda Seberang mengalami faktor pendukung dalam senam lantai guling depan, yang diukur dengan angket. Faktor pendukung berarti segala sesuatu yang dapat membantu siswa belajar melakukannya.

2.3.2 Menyidik faktor

Faktor-faktor subvariabel, atau komponen yang membentuk konstruk, diperiksa dalam langkah kedua. Selain itu, faktor internal termasuk fisik dan psikis, dan faktor eksternal termasuk guru, sarana dan prasarana sekolah, dan lingkungan sekolah.

2.3.3 Mengembangkan butir-butir pertanyaan

Menyusun kuesioner adalah langkah terakhir dalam menyusun butir-butir pertanyaan. Item pertanyaan harus menyertakan penjelasan tentang isi faktor-faktor ini untuk memberikan gambaran umum tentang keadaan faktor-faktor ini.

2.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif Metode yang digunakan survei instrumen penelitiannya menggunakan angket/kuesioner yang telah di uji validasi

Adapun langkah langkah prosedur penelitian:

2.4.1 Observasi

Dengan melakukan observasi secara langsung, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam, tentang faktor pendukung. Hasil dari observasi akan disajikan dalam laporan penelitian dan dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat performa untuk faktor pendukung hasil senam lantai.

2.4.2 Rancang dan Instrumen Penelitian

Rancang alat dan instrumen penelitian dalam studi ini pembuatan kuesioner untuk mengetahui performa faktor pendukung peserta didik siswa kelas 3 di SDN 008 Samarinda Seberang.

2.4.3 Uji coba instrument penelitian

Uji coba instrumen penelitian adalah tahap penting dalam pengembangan instrumen untuk memastikan bahwa instrumen tersebut dapat mengukur variabel yang dimaksud dengan cara yang valid dan reliabel. Alat penelitian ini harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Untuk menentukan apakah suatu alat ukur dapat mengukur apa yang sedang diukur, maka perlu memahami validitas. Di sisi lain, tujuan uji reliabilitas tetap konstan dan untuk memastikan keandalan instrumen.

Tabel 3. Kisi - kisi Angket yang telah Diuji Cobakan

Variabel	Faktor	Indikator	Butiran pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
Analisis faktor pendukung hasil dalam pembelajaran senam lantai guling depan	Internal	Kurangnya percaya diri	1,18	6	3
		Kecemasan dan ketakutan	5	12,2	3
		Motivasi dan Minat	7,9	15	3
	Guru	4	17,19	3	

	Ekternal	Sarana dan Prasarana	13,14	8	3
		Lingkungan sekolah	16	11	2
		Orang tua	3	10	3
	Jumlah		19		19

Sumber : (Nazirun et al., 2019)

Tabel 4. Uji Validitas Kuesioner

No	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Saya merasa percaya diri apabila saya melakukan gerakan guling depan	-0,17698	0,514	Tidak Valid
2	Saya merasa takut untuk melakukan guling depan.	0,654421	0,154	Valid
3	Orang tua saya sangat mendukung untuk mengikuti pembelajaran senam lantai	0552252	0,154	Valid
4	Saya menerima pujian dari guru atas hasil kerja saya yang bagus.	-0,14786	0,514	Tidak Valid
5	Saya merasa tidak cemas saat melakukan gerakan guling depan	0,72282	0,154	Valid
6	Saya merasa malu saat melakukan gerakan guling depan	0,603051	0,154	Valid
7	Saya merasa bersemangat ketika mendapatkan pujian atas kemajuan saya	0,621573	0,154	Valid
8	Terdapat kerusakan pada matras latihan senam lantai guling depan.	0,469558	0,514	Tidak Valid
9	Saya merasa senang saat berhasil melakukan gerakan senam lantai guling depan dengan baik	0,361219	0,514	Tidak Valid
10	Orang tua saya tidak mendukung saya untuk mengikuti pembelajaran senam lantai	0,563809	0,154	Valid
11	Pembelajaran dilakukan dihalaman, sehingga siswa kepanasan.	0,314957	0,514	Tidak Valid

12	Ketika saya melakukan senam lantai guling depan, saya merasa cemas	0,589896	0,514	Tidak Valid
13	Kondisi alat dan fasilitas di sekolah cukup baik.	0,676683	0,154	Valid
14	ruangan senam lantai dilengkapi dengan matras atau alas yang cukup tebal dan empuk untuk melindungi dari cedera saat melakukan gerakan guling depan.	0,676683	0,154	Valid
15	Saya merasa bosan saat melakukan gerakan guling depan.	0,545238	0,154	Valid
16	Saya merasa lingkungan di sekolah cukup mendukung untuk belajar senam lantai	0,644355	0,154	Valid
17	Saya tidak bersemangat mengikuti pembelajaran senam lantai karena teguran guru.	0,667307	0,154	Valid
18	Saya merasa senang mendapat dukung dari teman teman saya	0,738404	0,154	Valid
19	Saat guru memberikan penjelasan sulit untuk dimengerti.	0,589482	0,154	Valid

2.4.4.1 Uji validitas

Menurut Purbayu Budi Santosa dan Ashari (2005:247), validitas menunjukkan seberapa baik suatu kuesioner mengukur hal-hal yang diukur. Selain itu, validitas kriterial diuji dengan membandingkan hasil alat ukur dengan ukuran standar eksternal yang sudah terbukti valid. Uji coba angket yang digunakan 15 responden dan 19 pernyataan mengikuti uji coba angket. Hasil uji coba angket menunjukkan bahwa instrumen sah (tidak gugur), sehingga 13 butir pernyataan valid dan digunakan untuk penelitian.

2.4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui keandalan instrument dan tidak berubah-ubah. Dalam penelitian, uji reliabilitas sering dilakukan menggunakan berbagai metode, tergantung pada jenis data yang dikumpulkan dan alat pengukuran yang digunakan, Dengan melakukan uji reliabilitas secara cermat,

peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya dan akurat, sehingga memperkuat validitas kesimpulan penelitian mereka.

Tabel 3. Uji Reabilitas

Nilai Acuan	Kriteria Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,70	0,737938	Reliabel

Dasar Pengambilan Keputusan
Jika Nilai Cronbach's Alpha > 0,70 Maka Berkesimpulan Reliabel
Jika Nilai Cronbach's Alpha < 0,70 Maka Berkesimpulan Tidak Reliabel

2.4.4 Pengumpulan data dan penelitian

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui," menurut Suharsimi Arikunto (2006:128-34). Sesuai dengan metode yang telah ditentukan, baik melalui survei, observasi, wawancara Pastikan untuk mencatat data dengan akurat dan lengkap, dan jika memungkinkan verifikasi data dengan responden atau sumber data yang relevan.

2.4.5 Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data adalah deskriptif kuantitatif. Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mengetahui bagaimana menganalisis faktor pendukung hasil belajar senam lantai pada siswa kelas 3 SD 008 Samarinda Seberang dalam mengikuti pelajaran senam lantai guling depan yang diberikan di sekolah. Selanjutnya data yang terkumpul diteliti kecenderungan datanya (trendency central). Dari hasil data yang dikumpulkan, penskoran dilakukan dengan skala Likert yang terdiri dari poin 1-4. Setelah perhitungan analisis data selesai, nilai pencapaian kualitas dihasilkan, yang kemudian diinterpretasikan. Metode Penilaian Acuan Norma (PAN) digunakan untuk mengubah nilai rata-rata untuk setiap komponen menjadi kategori ketercapaian

Tabel 2. Pengkategori Faktor

No	Rentang	Kategori
1	$M + 1SD \leq X$	Tinggi
2	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
3	$X < M - 1SD$	Rendah

Keterangan :

Rerata skor ideal (M) : $1/2$ (skor Maks. Ideal + Skor Min. Ideal)

Standar Deviasu ideal (Sd) : $1/6$ (skor Maks. Ideal – Skor Min. Ideal)

Untuk memberikan makna dari hasil data yang ada, digunakan teknik analisis deskriptif presentase, dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besar persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, langkah awal dilakukan dengan mengumpulkan 28 siswa dari kelas 3. Siswa menerima angket. Sebelum mulai mengerjakan, penulis memberikan arahan tentang cara mengerjakan dan membaca setiap butir pernyataan secara bergantian agar para siswa dapat memahami maknanya. Setelah anak-anak mulai bekerja, kuesioner ditinjau ulang untuk memastikan semua nama, kelas, dan jenis kelamin telah terisi dan tidak ada pernyataan yang dikosongkan.